

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG NIKAH SIRRI DAN  
DAMAPAKNYA TERHADAP STATUS SOSIAL ISTERI DAN ANAK**

**(Studi Empiris di Desa Dukuhturi Kabupaten Brebes )**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi: Hukum Keluarga Islam



**Oleh:**

**IMAM BAEHAQI  
NIM. 14166410004**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG NIKAH SIRRI DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP STATUS SOSIAL ISTERI DAN ANAK**

**(Studi Empiris di Desa Dukuhturi Kabupaten Brebes )**

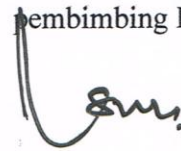


Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.**  
NIP: 195903211983031002

Pembimbing II,



**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP: 195901071992011001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Baehaqi

NIM : 14166410004

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagaian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Brebes, 1 Juli 2020

Yang Menyatakan



**Imam Baehaqi**  
NIM. 14166410004

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Imam Baehaqi yang berjudul "*persepsi Masyarakat Tentang Nikah Sirri Dan Dampaknya Terhadap Status Sosial Isteri Dan Anak di Desa Dukuhturi Kabupaten Brebes*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, Kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Cirebon, 1 Juli 2020  
Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag**  
NIP: 195903211983031002

**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Imam Baehaqi yang berjudul "*persepsi Masyarakat Tentang Nikah Sirri Dan Dampaknya Terhadap Status Sosial Isteri Dan Anak di Desa DukuhTuri Kabupaten Brebes*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, Kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Cirebon, 1 Juli 2020  
Pembimbing II,



**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP. : 195901071992011001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG NIKAH SIRRI DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP STATUS SOSIAL ISTERI DAN ANAK**

**(Studi Empiris di Desa Dukuhturi Kabupaten Brebes )**

Disusun oleh:

**IMAM BAEHAQI**

NIM : 14166410004

Telah diujikan pada tanggal 15 Juli 2020  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H)


Cirebon, 1 September 2020

**Dewan Penguji**

Ketua/Anggota

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**  
NIP. 19590320 198403 1 002

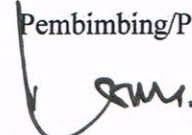
Sekretaris/Anggota

  
**Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A**  
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/ Penguji

  
**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.A**  
NIP: 19590321198303 1002


Pembimbing/Penguji

  
**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP.195901071992011001

Penguji Utama,

  
**Dr. H. Syafrudin, M.Ag**  
NIP.19570909198303 1003  
Direktur,



  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**  
NIP. 19590320 198403 1 002

## ABSTRAK

Imam Baehaqi: *Persepsi Masyarakat Tentang Nikah Sirri dan Dampaknya Terhadap Status Sosial Isteri dan Anak di Desa Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*

Penelitian ini dilakukan di Desa dukuhturi Kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes. Hal ini dilakukan karena masih ada masyarakat desa Dukuhturi Kabupaten Brebes melakukan praktik pernikahan yang tidak sepenuhnya mengacu kepada Undang-undang perkawinan. Sebagian masyarakat melangsungkan praktik pernikahan mengacu pada norma hukum Islam yang mengizinkan pernikahan *sirri* dan bukan hukum positif negara sebagai acuan otoritatif. Konsekuensinya, pilihan hukum dalam bidang keluarga cenderung diserahkan sebagai kewenangan pribadi. Sehingga menimbulkan kerentanan, baik dari sisi nafkah, kepemilikan harta hingga perlindungan terhadap anak,

Masalah penelitian ini berkaitan dengan nikah sirri yang terjadi di desa Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Apa yang melatarbelakangi masyarakat desa Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes masih mempraktikkan nikah sirri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya nikah *sirri*. 2). Mengidentifikasi situasi nikah *sirri* yang berlangsung di desa Dukuhturi. 3). Mengidentifikasi pandangan tokoh agama dan masyarakat terhadap nikah *sirri*. 4). Mengidentifikasi ragam dampak sosial yang ditimbulkan dari nikah *sirri* terhadap istri dan anak.

metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan setudi kasus dan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dan setudi kasus dengan Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji dan memperoleh informasi yang terjadi dikalangan masyarakat desa Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes. Untuk memperoleh informasi tentang nikah sirri yang dilakukan masyarakat desa Dukuhturi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, penulis melakukan wawancara kepada Pelaku nikah sirri, perangkat desa yang bersangkutan dengan pernikahan dan Tokoh Masyarakat desa Dukuhturi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkawinan siri termasuk salah satu perbuatan hukum yang kurang dikehendaki oleh Undang-Undang karena terdapat kecenderungan kuat dari segi sejarah hukum perkawinan, bahwa perkawinan dibawah tangan termasuk perkawinan illegal.

## ABSTRACT

Imam Baehaqi: *Community Perception of Sirri Marriage and Its Impact on the Social Status of Wives and Children in Dukuhturi Village, Ketanggungan District, Brebes Regency*

*This research was conducted in the village of dukuhturi, Ketanggungan District, Brebes district. This is done because there are still villagers in Dukuhturi, Brebes Regency who practice marriages that do not fully refer to the marriage law. Some societies carry out the practice of marriage referring to*

*Islamic legal norms that allow sirri marriages and not positive state law as authoritative references. Consequently, the choice of law in the family field tends to be left as a personal authority. Causing vulnerability, both in terms of livelihoods, property selection to protection of children,*

*The problem of this research is related to Sirri marriage that occurred in Dukuhturi Village, Ketanggungan District, Brebes Regency. What is behind the people of Dukuhturi village, Ketanggungan subdistrict, Brebes Regency, still practices Sirri marriage.*

*The objectives in this study are: 1). Identify the factors that cause Sirri marriage. 2). Identifying the Sirri marriage situasi that took place in the village of Dukuhturi. 3). Identifying the views of religious and community leaders on Sirri marriage. 4). Identifying the various social impacts arising from Sirri's marriage to his wife and children.*

*The method used in this research is descriptive method with case study and qualitative approach. Descriptive method and case study with a qualitative approach were used to study and obtain information that occurred among the people of Dukuhturi village, Ketanggungan subdistrict, Brebes district. To obtain information about Sirri marriage conducted by the people of Dukuhturi village, Ketanggungan District, Brebes Regency, the writer conducted an interview with Sirri marriages, village officials concerned with marriage and the Dukuhturi Village Community Leader.*

*The results of the study can be concluded that Siri marriage is one of the legal acts that is not desired by the law because there is a strong tendency in terms of the history of marital law, that marriages under the hand are illegal.*

## الإمام البيهقي:

التصور العام لزواج سري وتأثيره على الوضع الاجتماعي للزوجات والأطفال  
" في قرية دوکوهوری ، مقاطعة کیتانغونجان ، ريجنسي برييس  
تم إجراء هذا البحث في قرية دوکوهوری ، منطقة کیتانغونجان ، منطقة برييس . يتم ذلك  
لأنه لا يزال هناك أشخاص في قرية دوکوهوری في ريجنسي برييس يمارسون الزواج  
الذي لا يشير بالكامل إلى قانون الزواج . يمارس بعض الناس الزواج وفقاً لمعايير الشريعة  
الإسلامية التي تسمح بالزواج السيري وليس قانون الدولة الوضعي كمرجع رسمي . وبالتالي  
، يُترك اختيار القانون في قطاع الأسرة كسلطة شخصية . بحيث تخلق الضعف ، سواء من  
حيث الدخل أو ملكية الأصول لحماية الأطفال ،  
ترتبط مشكلة هذا البحث بالزواج السيري الذي حدث في قرية دوکوهوری ، مقاطعة  
لا يزال يمارس زواج ، مقاطعة کیتانغونجان ، ريجنسي برييس . ما هي الخلفية لأهالي قرية  
أهداف هذا البحث هي : . التعرف على العوامل المسببة للزواج السري . التعرف على حالة  
الزواج السري الذي حدث في قرية دوکوهوری . التعرف على آراء القيادات الدينية  
والمجتمعية حول الزواج السري بين الشباب والشابات . التعرف على الآثار الاجتماعية  
المختلفة للزواج السري على الزوجات والأطفال



المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي مع دراسات الحالة والمقاربات النوعية. تُستخدم الطرق الوصفية ودراسات الحالة ذات النهج النوعي في الدراسة والحصول على المعلومات التي تحدث بين سكان قرية دوکوهورتي ، مقاطعة كيتانغونجان ، منطقة برييس. وللحصول على معلومات عن زواج السيري الذي أجراه مجتمع قرية دوکوهورتي ، مقاطعة كيتانغونجان ، برييس ريجنسي ، أجرى المؤلف مقابلات مع مرتكب الزواج السيري ، ومسؤولي القرية المعنيين بالزواج وزعماء مجتمع قرية دوکوهورتي يمكن أن تستنتج نتائج الدراسة أن الزواج غير المسجل هو أحد الأفعال القانونية التي لا يستحسنها القانون بسبب وجود اتجاه قوي من منظور التاريخ القانوني للزواج ، وهو أن الزواج تحت اليد يعتبر زواجًا غير قانوني

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, penulis memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, kasih sayangNya serta ridhaNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhhamad SAW, kepada seluruh keluarganya, para sahabatnya, serta kepada seluruh pengikutnya sampai akhir zaman. Amiin

Tesis ini dengan judul persepsi masyarakat tentang nikah sirri dan dampaknya terhadap status sosial istri dan anak di desa Dukuhturi kabupaten Brebes, tentu dalam penyusunannya, penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran, nasehat, pengarahan dan bantuan lain dari berbagai pihak, sehingga penulis bertambah wawasan dan pengalaman. Karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M,Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag, selaku direktur pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I

4. Dr. H. Wasman, M. Ag, selaku dosen pembimbing II
5. Para dosen dan seluruh Civitas akademika IAIN syekh Nurjati Cirebon
6. Kh. Dimiyati Rois yang selalu menyemangati tanpa bosan
7. Ayah dan ibu yang selalu mendoakan
8. Isteri tersayang sebagai penyemangat setiap saat
9. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga amal bapak, ibu dan rekan-rekan semua mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, semua ini karena keterbatasan penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya penulis dan juga bagi pembaca.

Cirebon 1 Juli 2020

Penulis

Imam Baehaqi  
NIM:1416641000  
4

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem Transliterasi Arab Latin berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1998.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                 |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا          | Alif |             | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B           |                            |
| ت          | Ta   | T           |                            |
| ث          | Sa   | S           | S dengan titik di atasnya  |
| ج          | Jim  | J           |                            |
| ح          | Ha   | H           | h dengan titik di bawahnya |
| خ          | Kha  | Kh          |                            |
| د          | Dal  | D           |                            |
| ذ          | Zal  | Z           | z dengan titik di atasnya  |
| ر          | Ra   | R           |                            |
| ز          | Zai  | Z           |                            |
| س          | Sin  | S           |                            |
| ش          | Syin | Sy          |                            |
| ص          | Sad  | S           | s dengan titik di bawahnya |
| ض          | Dad  | D           | d dengan titik di          |

|   |        |   |                                                                         |
|---|--------|---|-------------------------------------------------------------------------|
|   |        |   | bawahnya                                                                |
| ط | Ta'    | T | t dengan titik di bawahnya                                              |
| ظ | Za     | Z | z dengan titik dibawahnya                                               |
| ع | Ain    |   | (koma) terbalik                                                         |
| غ | Gain   | G |                                                                         |
| ف | Fa     | F |                                                                         |
| ق | Qaf    | Q |                                                                         |
| ك | Kaf    | K |                                                                         |
| ل | Lam    | L |                                                                         |
| م | Mim    | M |                                                                         |
| ن | Nun    | N |                                                                         |
| و | Wawu   | W |                                                                         |
| ه | Ha     | H |                                                                         |
| ء | Hamzah |   | (apostrop),tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | Ya     | Y |                                                                         |

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                               | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                               | ii   |
| NOTA DINAS .....                                       | iii  |
| PENGESAHAN .....                                       | v    |
| ABSTRAK.....                                           | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                   | ix   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                            | xi   |
| DAFTAR ISI.....                                        | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                              | 5    |
| D. Manfaat Penelitian.....                             | 6    |
| E. Kerangka Pemikiran.....                             | 7    |
| F. Kajian Pustaka.....                                 | 9    |
| G. Sistematika Penulisan.....                          | 12   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                           |      |
| A. Pengertian Perkawinan.....                          | 13   |
| B. Syarat-Syarat Perkawinan .....                      | 20   |
| C. Hukum Perkawinan Dalam Islam .....                  | 32   |
| D. Larangan Pencegahan dan Pembatalan Perkawinan ..... | 35   |

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| E. Pencatatan Perkawian dan Akta Nikah .....           | 47  |
| F. Tinjauan Umum Nikah Sirri.....                      | 59  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                   |     |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....              | 68  |
| B. Sumber dan Jenis Data .....                         | 69  |
| C. Prosedur Penelitian.....                            | 69  |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 71  |
| E. Metode Analisis Data .....                          | 73  |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN NIKAH SIRRI DI DESA DUKUHTURI</b> |     |
| <b>KECAMATAN KETANGGUNGAN KABUPATEN</b>                |     |
| <b>BREBES</b>                                          |     |
| A. Gambaran Umum Desa Dukuhturi.....                   | 75  |
| B. Geografis .....                                     | 75  |
| C. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian.....           | 76  |
| D. Sarana Pendidikan.....                              | 76  |
| E. Struktur Pemerintahan Desa Dukuhturi .....          | 77  |
| F. Persepsi Masyarakat Terhadap Nikah Sirri.....       | 97  |
| G. Faktor Penyebab Nikah Sirri .....                   | 102 |
| H. Mekanisme Nikah Sirri .....                         | 115 |
| I. Dampak Sosial Nikah Sirri.....                      | 125 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                   |     |
| A. Kesimpulan.....                                     | 141 |
| B. Saran-Saran .....                                   | 141 |